

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan simpulan dari hasil-hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis mengenai Pendekatan Filsafat Pancasila dalam Pengembangan Nilai-nilai Pancasila sebagai Upaya Menangkal Radikalisme (Studi Deskriptif di Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada). Simpulan yang dibuat oleh penulis merupakan hasil dari analisis pada bab sebelumnya yang berdasarkan pada hasil penelitian. Selain simpulan, penulis juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait serta penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi hal-hal yang belum dapat diteliti dan disampaikan pada karya tulis ini.

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai “Pendekatan Filsafat Pancasila dalam Pengembangan Nilai-nilai Pancasila sebagai Upaya Menangkal Radikalisme (Studi Deskriptif di Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada)”, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Landasan filsafat Pancasila yang digunakan oleh Pusat Studi Pancasila UGM menjadi dasar dalam penyusunan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kajian rutin maupun even-ven yang diselenggarakan dalam rangka pembudayaan nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat. PSP UGM memandang filsafat Pancasila merupakan sumber dari semua nilai-nilai kebangsaan, sehingga internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pembudayaan Pancasila merupakan bentuk nyata penguatan nasionalisme warga negara
2. Materi filsafat Pancasila yang dikembangkan serta diaktualisasikan oleh PSP UGM ke dalam program-program yang bersifat pembudayaan. Nilai-nilai ideal ditransformasikan serta dikemas dalam bentuk yang lebih nyata sehingga dapat diterima oleh masyarakat umum. Metode pengembangan yang digunakan yakni dengan model penyesuaian dengan konteks yang terjadi. Materi yang dirancang juga bersifat perlawanan terhadap radikalisme
3. Metodologi filsafat Pancasila yang diterapkan oleh PSP UGM tidak terlepas dari hubungan lembaga tersebut dengan fakultas filsafat. Filsafat Pancasila memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan metode lainnya. Model

internalisasi yang digunakan mencakup penelitian, pengkajian serta pengabdian berupa pembudayaan nilai-nilai Pancasila.

4. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam upaya menangkal radikalisme terdiri atas hambatan yang bersifat konten, teknis serta sumber daya manusia. Selain itu, ketersediaan dana menjadi faktor determinan yang selalu dihadapi oleh PSP UGM karena pada dasarnya semua kegiatan memerlukan dana yang mempunyai
5. Solusi banyak bermunculan, namun ada beberapa solusi yang memiliki urgensi tinggi, pertama adalah solusi bagi PSP UGM agar lebih melakukan optimalisasi media baik cetak maupun elektronik seperti web agar dampak yang dihasilkan dari pekerjaan PSP UGM dapat lebih dirasakan secara luas, kedua adalah solusi bagi pemerintah yang diharapkan dapat melakukan sinkronisasi antar lembaga serupa agar menjadi kekuatan bersama serta pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar baik yang bersifat materil maupun non materil.

5.2 Implikasi

Mengkaji penerapan metode filsafat Pancasila terhadap pengembangan nilai-nilai Pancasila dalam upaya menangkal radikalisme membawa ke dalam dua implikasi yakni implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis. Implikasi secara teoritis menyangkut pengembangan filsafat pancasila itu sendiri serta bagaimana nilai-nilai Pancasila diaktualisasikan serta dikembangkan. Selain itu, implikasi teoritis berpengaruh pada pembangunan paradigma mengenai radikalisme khususnya yang terjadi di Indonesia serta menemukan suatu titik temu maupun irisan antara nilai-nilai Pancasila dengan perkembangan radikalisme.

Kedua dalam implikasi secara praktis yakni menyangkut dua hal. Pertama pada pengembangan program kerja dari Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada dimana kegiatan atau program yang hendaknya dibangun lebih memiliki substansi, karena dalam penelitian ini ndijelaskan mengenai dampak yang telah dapat dirasakan dan kekurangan yang muncul dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PSP UGM. Kedua adalah implikasi terhadap perumusan, bentuk dan penyaluran internalisasi nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat,

karena penelitian ini juga menerangkan bagaimana seharusnya PSP UGM memilih model internalisasi nilai-nilai Pancasila bagi masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan penulis berharap implikasi dan rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat membantu mengembangkan nilai-nilai kebangsaan yang diinternalisasikan melalui integrasi pada mata pelajaran serta meningkatkan rasa tanggung jawab para alumni sebagai agen-agen yang menyebarkan nilai-nilai kebangsaan. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pusat Studi Pancasila UGM

- a. Pusat Studi Pancasila lebih melakukan perbaikan khususnya dalam konteks publikasi dimana media-media online dioptimalisasikan dalam rangka menyebarluaskan hasil kajian maupun gagasan-gagasan serta wacana yang telah menjadi diskusi di PSP UGM maupun kegiatan yang telah dilaksanakan
- b. Lebih melakukan banyak kerjasama maupun kemitraan dengan lembaga lain sehingga dapat menjadi salah satu penyokong terselenggaranya berbagai kegiatan yang telah direncanakan PSP UGM.
- c. Terus melanjutkan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang sudah sangat baik dilaksanakan seperti kongres Pancasila yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya.

2. Bagi Para Dosen Fakultas Filsafat

- a. Meningkatkan eksistensi sebagai ilmuwan dengan cara meningkatkan intensitas kajian filsafat Pancasila
- b. Lebih banyak membuat buku-buu mengenai filsafat Pancasila sesuai dengan konteks kekinian karena sedikitnya sumber referensi filsafat Pancasila
- c. Melakukan lebih banyak riset-riset mengenai perkembangan radikalisme di Indonesia

3. Bagi Pemerintah

- a. Memberikan dukungan kepada lembaga-lembaga pengembang ideologi seperti UGM agar dapat lebih eksis dan bekerja lebih baik dengan memberikan dukungan moril maupun materil
- b. Membangun kerjasama dengan semua lembaga agar dapat secara bersama-sama memberantas radikalisme

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Menjadi referensi dalam pengembangan isu-isu kebangsaan yang terjadi khususnya dalam persoalan radikalisme sebagai salah satu ancaman terhadap keutuhan bangsa dan negara
- b. Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dapat mengetahui bahwa konteks kajian Pendidikan Kewarganegaraan sangat luas, sehingga dapat mengkaji bidang-bidang lainnya

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dirasa masih terdapat beberapa kekurangan terutama dalam mengukur efek dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PSP UGM terhadap penangkalan radikalisme
- b. Peneliti selanjutnya dapat melihat kekosongan dari kajian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat melengkapi pada penelitian selanjutnya
- c. Penelitian ini belum dapat menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang berpikir adikalis/ekstrimis sehingga banyak yang memanifestasikannya dengan cara terorisme